

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V Ini berisikan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan yang dilakukan peneliti mengenai temuan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif pada siswa kelas IX di SMP Negeri 39 Bandung.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian mengenai profil pembelajaran membaca kreatif siswa kelas IX SMPN 39 Bandung, proses pembelajaran membaca kreatif menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal, perbedaan kemampuan membaca kreatif antara siswa yang berada di kelas eksperimen dan kelas kontrol yang berlatar kepribadian introvert dan ekstrovert, interaksi antara model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dengan karakter introvert dan ekstrovert terhadap pembelajaran membaca kreatif, dan respon siswa setelah menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif. Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal berikut.

1. Profil pembelajaran membaca kreatif siswa kelas IX di SMPN 39 Bandung belum terlaksana secara optimal, dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya mengembangkan aspek-aspek membaca kreatif. Siswa belum seluruhnya dapat memanfaatkan hasil bacanya.
2. Proses pembelajaran membaca kreatif menggunakan model muliterasi berbasis kecerdasan interpersonal berjalan efektif, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa seluruh langkah kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, respon siswa sangat antusias dan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Kemampuan akhir membaca kreatif siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil pengujian N-Gain masuk pada kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol hasil pengujian menunjukkan peningkatan tetapi masuk pada kategori rendah. Selain itu, hasil pengujian menggunakan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa yang berada di kelas kontrol.
4. Terdapat perbedaan kemampuan membaca kreatif pada siswa berkepribadian introvert di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji statistik nilai rata-rata siswa berkepribadian introvert di kelas eksperimen lebih tinggi daripada siswa berkepribadian introvert dan hasil perhitungan *Independent Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang berkepribadian introvert di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Sama halnya dengan siswa yang berkepribadian ekstrovert di kelas eksperimen dan di kelas kontrol, terdapat perbedaan yang signifikan, nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata siswa di kelas kontrol.
5. Berdasarkan pengujian ANOVA satu jalur, tidak ada perbedaan yang signifikan antara siswa yang berkepribadian introvert dan siswa yang berkepribadian ekstrovert di kelas eksperimen dan kontrol.
6. Pengujian interaksi menggunakan ANOVA dua jalur untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel dalam penelitian ini didapatkan dua kesimpulan, kesimpulan pertama bahwa model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap kemampuan membaca kreatif siswa. Kesimpulan kedua, tidak ada hubungan atau korelasi antara penerapan model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dengan kepribadian dalam pembelajaran membaca kreatif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal implikasi yang dapat penulis rumuskan berkaitan dengan kontribusi terhadap pembelajaran membaca kreatif sebagai berikut.

1. Model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal berpengaruh terhadap pembelajaran membaca kreatif. Model pembelajaran ini dapat membantu pembaca menghasilkan gagasan-gagasan baru dan ekspresi kreatif dengan menggunakan berbagai macam sumber bacaan.
2. Model muliterasi berbasis kecerdasan interpersonal membuat siswa lebih melibatkan pengalamannya untuk mampu memanfaatkan hasil baca dalam kehidupan sehari-hari.
3. Model pembelajaran multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dapat digunakan oleh guru untuk mengajarkan keterampilan membaca. Model ini selanjutnya dapat ditindaklanjuti atau dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. kemampuan membaca kreatif dengan menggunakan model multiliterasi berbasis kecerdasan interperonal meningkat pada kedua jenis kepribadian yaitu ektrovert dan introvert.

5.3 Rekomendasi

Beberapa hal yang dapat peneliti rekomendasikan dan dapat dijadikan alternatif berdasarkan hasil temuan dan pembahasan hasil penelitian terkait model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran membaca kreatif sebagai berikut.

1. Model multiliterasi berbasis kecerdasan interpersonal tidak hanya dapat digunakan pada pembelajaran membaca kreatif saja, tetapi dapat diterapkan juga pada pembelajaran menulis dan keterampilan berbahasa lainnya.
2. Model multiliterasi dapat dikembangkan dengan melibatkan jenis kecerdasan lainnya sehingga setiap jenis kecerdasan yang dimiliki individu dapat dimanfaatkan dalam peningkatan kemampuan membacanya.